

Pengabdian Masyarakat Melalui Program KPM STAIN Meulaboh di Gampong Blang Baro Nagan Raya

**Edy Saputra¹, Satra Ika Dinata², Meli Nofita Sari³, Miftahul Hadi⁴,
Aja Putri⁵, Mia Novita Wilanda⁶, Siti Hajar⁷, Nurul Eka Safira⁸,
Diah Ayu Permata⁹,**

¹Dosen Prodi IAT STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, Aceh, Indonesia

^{2,3}Mahasiswa Prodi PMI STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, Aceh, Indonesia

⁴Mahasiswa Prodi KPI STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, Aceh, Indonesia

⁵Mahasiswa Prodi PGMI STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, Aceh, Indonesia

⁶Mahasiswa Prodi PSY STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, Aceh, Indonesia

⁷Mahasiswa Prodi PAI STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, Aceh, Indonesia

⁸Mahasiswa Prodi MPI STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, Aceh, Indonesia

⁹Mahasiswa Prodi HES STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, Aceh, Indonesia

Email Kontributor: edysaputra@staindirundeng.ac.id

Abstrak

Pengabdian masyarakat merupakan upaya penting dalam memperkuat hubungan antara perguruan tinggi dan masyarakat. Artikel ini membahas program Pengabdian Masyarakat melalui Program Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) STAIN Meulaboh di Gampong Blang Baro, Nagan Raya. Pendahuluan artikel ini memperkenalkan pentingnya pengabdian masyarakat dalam konteks perguruan tinggi dan masyarakat. Tujuan dari program ini adalah untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui berbagai kegiatan yang melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat itu sendiri. Metode pengabdian yang digunakan adalah Participation Action Research (PAR), yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat dalam proses penelitian dan implementasi solusi. Melalui langkah-langkah PAR, seperti identifikasi masalah bersama, perencanaan, tindakan, dan refleksi bersama, masyarakat dan mahasiswa bekerja sama untuk mengidentifikasi masalah utama di Gampong Blang Baro dan merancang solusi yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan masyarakat. Hasil dari program ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam partisipasi masyarakat, penguatan kapasitas lokal, dan pemecahan masalah yang berkelanjutan. Kesimpulan artikel ini menekankan pentingnya kolaborasi antara perguruan tinggi dan masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan bersama dan menyoroti keberhasilan pendekatan PAR dalam mencapai tujuan pengabdian masyarakat.

Kata kunci: Pengabdian Masyarakat, Program KPM, STAIN Meulaboh, Blang Baro, Nagan Raya

Pendahuluan

Pengabdian masyarakat merupakan sebuah konsep yang menekankan pentingnya peran serta aktif dari berbagai pihak dalam meningkatkan kesejahteraan dan pembangunan di masyarakat (Saputra et

al., 2023). Program pengabdian masyarakat menjadi salah satu wujud nyata dari upaya perguruan tinggi untuk turut berkontribusi dalam pembangunan sosial, ekonomi, dan budaya di tengah-tengah masyarakat (Sukri et al., 2023). Dalam konteks Indonesia, pendidikan tinggi menjadi salah satu pilar utama dalam menggerakkan roda pembangunan melalui program-program pengabdian masyarakat.

Salah satu perguruan tinggi yang secara konsisten menjalankan program pengabdian masyarakat adalah KPM STAIN Meulaboh. Dengan komitmen yang kuat terhadap pemberdayaan masyarakat, KPM STAIN Meulaboh telah merancang dan melaksanakan berbagai program pengabdian yang bertujuan untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat di sekitarnya (Efendi, Hamdi, et al., 2023). Salah satu program yang menjadi fokus dalam konteks ini adalah program yang dilaksanakan di Gampong Blang Baro, Kabupaten Nagan Raya.

Pengabdian masyarakat merupakan salah satu bentuk implementasi dari tridharma perguruan tinggi, yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Azhari et al., 2023). Di tengah dinamika perkembangan masyarakat, pengabdian masyarakat menjadi semakin relevan dan penting dilaksanakan (Anwar et al., 2024). Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk perubahan sosial, ekonomi, dan budaya yang terus berkembang serta permasalahan yang kompleks di masyarakat.

Pengabdian masyarakat memiliki peran strategis dalam membangun kesadaran dan kemampuan masyarakat dalam mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi (Pohan et al., 2023). Melalui program-program pengabdian, perguruan tinggi dapat menjadi mitra yang aktif dalam memberikan solusi atas berbagai tantangan yang dihadapi oleh masyarakat (Hamdi et al., 2024). Selain itu, pengabdian masyarakat juga menjadi sarana bagi mahasiswa dan dosen untuk terjun langsung ke lapangan, mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki untuk kepentingan masyarakat luas (Efendi, Kasih, et al., 2023).

Dalam konteks pengabdian masyarakat di Gampong Blang Baro, Nagan Raya, terdapat beberapa permasalahan yang menjadi fokus utama dari program yang akan dilaksanakan. Pertama, kondisi sosial ekonomi

masyarakat yang masih rendah memerlukan perhatian serius dalam upaya peningkatan kesejahteraan (Hendra et al., 2024). Keterbatasan akses terhadap pendidikan, kesehatan, dan lapangan kerja menjadi kendala utama yang dihadapi oleh masyarakat di wilayah tersebut.

Kedua, potensi lokal yang belum dimaksimalkan secara optimal juga menjadi permasalahan yang perlu diselesaikan. Gampong Blang Baro memiliki potensi alam dan sumber daya manusia yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, namun masih terkendala oleh minimnya pengetahuan dan keterampilan dalam memanfaatkannya.

Teori pengabdian masyarakat menekankan pentingnya kolaborasi antara perguruan tinggi, masyarakat, dan pemerintah dalam merumuskan dan melaksanakan program-program yang memberikan manfaat nyata bagi masyarakat (Pohan et al., 2023). Konsep-konsep seperti pemberdayaan masyarakat, partisipasi aktif, dan pembangunan berkelanjutan menjadi landasan utama dalam perancangan dan pelaksanaan program pengabdian masyarakat.

Selain itu, teori-teori pembangunan lokal juga memiliki relevansi yang tinggi dalam konteks pengabdian masyarakat di Gampong Blang Baro. Pendekatan yang menekankan pada partisipasi aktif masyarakat dalam proses pembangunan, penggunaan sumber daya lokal secara bijaksana, dan penguatan kapasitas lokal menjadi pedoman dalam merancang strategi intervensi yang efektif dan berkelanjutan.

Tujuan utama dari pengabdian masyarakat di Gampong Blang Baro adalah untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat melalui berbagai program dan kegiatan yang dirancang secara partisipatif. Secara khusus, tujuan tersebut meliputi:

1. Meningkatkan akses terhadap pendidikan dan kesehatan bagi masyarakat, terutama anak-anak dan kelompok rentan.
2. Mendorong pemanfaatan potensi lokal secara optimal melalui pelatihan dan pendampingan.
3. Memperkuat jaringan kerja sama antara perguruan tinggi, masyarakat, dan pemerintah dalam rangka mendukung pembangunan lokal yang berkelanjutan.

4. Mengembangkan model pengabdian masyarakat yang dapat diadopsi dan direplikasi di wilayah lain untuk meningkatkan dampak sosial.

Dengan merujuk pada latar belakang, permasalahan yang dihadapi, kaitan dengan teori, dan tujuan yang ingin dicapai, program pengabdian masyarakat di Gampong Blang Baro diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam upaya membangun masyarakat yang lebih sejahtera dan mandiri. Melalui kolaborasi yang sinergis antara semua pihak terkait, diharapkan program ini mampu menciptakan perubahan positif yang berkelanjutan bagi masyarakat lokal dan menjadi inspirasi bagi upaya serupa di berbagai daerah lainnya.

Metode Pengabdian

Metode Pengabdian Masyarakat Melalui Program KPM STAIN Meulaboh di Gampong Blang Baro, Nagan Raya bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan masyarakat setempat. Dengan menggunakan pendekatan *Participation Action Research* (PAR), program ini bertujuan untuk menggali permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat secara partisipatif dan mengidentifikasi solusi bersama melalui proses penelitian dan tindakan yang terintegrasi .

a. Langkah-Langkah Metode

1. Identifikasi Permasalahan Bersama: Langkah pertama dalam metode PAR adalah mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat secara bersama-sama (Rimadiaz et al., 2024). Tim pengabdian dari STAIN Meulaboh akan berkolaborasi dengan komunitas lokal di Gampong Blang Baro untuk mengidentifikasi permasalahan utama yang perlu diselesaikan.
2. Perencanaan Bersama: Setelah permasalahan diidentifikasi, langkah berikutnya adalah merencanakan tindakan bersama untuk mengatasi permasalahan tersebut (Mawardi et al., 2024). Tim pengabdian akan bekerja sama dengan masyarakat untuk merumuskan rencana tindakan yang dapat dilaksanakan secara kolaboratif.
3. Implementasi Program: Program pengabdian akan diimplementasikan sesuai dengan rencana yang telah disepakati. Kegiatan-kegiatan yang

dilakukan dapat berupa pelatihan dan penyuluhan, atau kegiatan lain yang dirancang untuk meningkatkan kapasitas dan kesejahteraan masyarakat.

4. Pengumpulan Data dan Evaluasi: Selama pelaksanaan program, data akan terus dikumpulkan untuk memantau kemajuan dan dampak dari kegiatan yang dilaksanakan. Evaluasi dilakukan secara berkala untuk mengevaluasi efektivitas program dan melakukan perubahan jika diperlukan (Zulhendra et al., 2024).
5. Refleksi dan Tindakan Lanjutan: Tim pengabdian akan melakukan refleksi bersama dengan masyarakat untuk mengevaluasi hasil dari program dan merencanakan tindakan lanjutan yang perlu dilakukan (Erick et al., 2024). Proses ini bersifat iteratif dan terus menerus, dengan tujuan untuk menciptakan perubahan yang berkelanjutan dalam masyarakat.

b. Keunggulan Metode *Participation Action Research*

Metode PAR memiliki beberapa keunggulan yang membuatnya cocok untuk program pengabdian masyarakat seperti yang dilakukan oleh STAIN Meulaboh di Gampong Blang Baro, Nagan Raya. Beberapa keunggulan tersebut antara lain:

1. Partisipatif: Metode PAR melibatkan partisipasi aktif dari semua pihak yang terlibat, termasuk masyarakat lokal, dalam semua tahapan penelitian dan tindakan. Hal ini memastikan bahwa solusi yang dihasilkan benar-benar mencerminkan kebutuhan dan aspirasi masyarakat.
2. Empowerment: Melalui proses partisipatif, metode PAR mendorong pemberdayaan masyarakat untuk mengidentifikasi dan mengatasi permasalahan mereka sendiri. Hal ini membantu membangun kapasitas dan kemandirian masyarakat dalam jangka panjang.
3. Integratif: Metode PAR mengintegrasikan proses penelitian dan tindakan dalam satu kerangka kerja yang holistik. Hal ini memungkinkan untuk pengumpulan data yang kontekstual dan pengambilan tindakan yang berbasis bukti.

Metode *Participation Action Research* merupakan pendekatan yang tepat untuk program pengabdian masyarakat seperti yang dilakukan oleh STAIN Meulaboh di Gampong Blang Baro, Nagan Raya. Dengan melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat lokal dalam semua tahapan penelitian dan tindakan, metode ini mampu menghasilkan solusi yang berkelanjutan dan relevan dengan kebutuhan masyarakat. Diharapkan bahwa melalui penerapan metode PAR, program pengabdian ini dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat setempat dan menjadi contoh bagi program-program pengabdian masyarakat yang lain.

Pelaksanaan

A. Strategi Pencapaian

Program Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan oleh STAIN Meulaboh di Gampong Blang Baro, Nagan Raya, memiliki beberapa strategi pencapaian yang dirancang untuk mencapai tujuan program dengan efektif dan berkelanjutan. Berikut adalah strategi-strategi yang diusulkan:

1. Partisipasi Aktif Masyarakat: Meningkatkan partisipasi aktif masyarakat dalam semua tahapan program, mulai dari identifikasi permasalahan, perencanaan, implementasi, hingga evaluasi. Dengan melibatkan masyarakat secara langsung, program dapat lebih relevan dan berdampak positif bagi mereka.
2. Kolaborasi dan Kemitraan: Memperkuat kolaborasi dan kemitraan antara STAIN Meulaboh, pemerintah daerah, lembaga swadaya masyarakat, dan sektor swasta. Kerjasama yang solid antara berbagai pihak akan memperluas sumber daya, pengetahuan, dan jaringan yang dapat mendukung keberhasilan program.
3. Pemberdayaan Masyarakat: Mendorong pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan, pendampingan, dan pengembangan keterampilan. Memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk mengambil peran aktif dalam pembangunan dan meningkatkan kapasitas mereka dalam mengatasi permasalahan lokal.
4. Adopsi Pendekatan Berbasis Kebutuhan: Mengadopsi pendekatan berbasis kebutuhan dalam perencanaan dan pelaksanaan program,

dengan memprioritaskan permasalahan yang paling mendesak dan relevan bagi masyarakat. Hal ini akan memastikan bahwa program memberikan solusi yang sesuai dengan kebutuhan nyata masyarakat.

5. Pemanfaatan Sumber Daya Lokal: Mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya lokal, termasuk potensi alam, budaya, dan sumber daya manusia. Memperkuat ekonomi lokal dan membangun keberlanjutan dengan memanfaatkan secara bijaksana sumber daya yang tersedia.
6. Pengembangan Model Percontohan: Mengembangkan model percontohan yang dapat menjadi contoh bagi program pengabdian masyarakat di daerah lain. Melalui dokumentasi, evaluasi, dan penyebaran hasil, program ini dapat memberikan inspirasi dan panduan bagi upaya serupa di tempat lain.

Dengan menerapkan strategi-strategi ini secara terintegrasi dan berkesinambungan, diharapkan Program Pengabdian Masyarakat STAIN Meulaboh di Gampong Blang Baro dapat mencapai tujuan-tujuannya dengan lebih efektif dan memberikan dampak yang signifikan bagi kesejahteraan dan pembangunan masyarakat setempat.

B. Pelaksanaan

Program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh STAIN Meulaboh di Gampong Blang Baro mencakup beragam kegiatan yang bertujuan untuk memberikan kontribusi positif dalam pembangunan dan kesejahteraan masyarakat setempat. Berikut adalah rincian pelaksanaan program:

1. Mendidik Anak-anak PAUD dan TPA di Gampong: Tim pengabdian menyelenggarakan kegiatan pendidikan untuk anak-anak usia dini (PAUD) dan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) di Gampong Blang Baro. Kegiatan ini meliputi pembelajaran yang interaktif dan kreatif sesuai dengan kurikulum yang telah disusun.



2. Membimbing Anak-anak Lomba Festival Anak Sholeh: Tim pengabdian memberikan pembimbingan dan pelatihan kepada anak-anak yang akan mengikuti Lomba Festival Anak Sholeh. Pelatihan mencakup materi keagamaan, keterampilan, dan sikap positif yang dibutuhkan dalam perlombaan tersebut.



3. Membantu Administrasi Kantor Desa: Anggota tim pengabdian turut membantu dalam proses administrasi kantor desa, termasuk pengarsipan data, pengolahan dokumen, dan pelayanan kepada masyarakat. Hal ini bertujuan untuk membantu meningkatkan efisiensi dan pelayanan di tingkat lokal (Efendi & Pally Taran, 2022).



4. Pembuatan Pamflet Nama Lorong Gampong: Tim pengabdian melakukan kegiatan pembuatan pamflet yang berisi nama-nama lorong di Gampong Blang Baro. Pamflet ini bertujuan untuk memudahkan navigasi dan identifikasi lokasi bagi penduduk dan pengunjung.



5. Pengolahan Tanah Perkebunan: Tim pengabdian memberikan pelatihan dan bimbingan kepada petani lokal dalam pengolahan tanah perkebunan. Kegiatan ini mencakup teknik pemupukan, penanaman, dan pemeliharaan tanaman untuk meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan petani.



6. Berpartisipasi dalam Mencari Donasi Bantuan Bencana Kemanusiaan: Tim pengabdian turut berpartisipasi dalam upaya mencari donasi bantuan untuk korban bencana kemanusiaan dalam skala lokal. Mereka melakukan sosialisasi, penggalangan dana, dan distribusi bantuan kepada yang membutuhkan.



7. Pengajian Bersama Ibu-Ibu Gampong: Tim pengabdian menyelenggarakan pengajian bersama untuk ibu-ibu di Gampong Blang Baro. Pengajian ini bertujuan untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta memperkuat ukhuwah Islamiyah di antara masyarakat (Efendi, Fauza, et al., 2023).



8. Gotong Royong Bersama di Kantor Desa: Anggota tim pengabdian ikut serta dalam kegiatan gotong royong bersama dengan masyarakat di kantor desa. Mereka membantu dalam membersihkan lingkungan, perbaikan infrastruktur, dan kegiatan lain yang diperlukan untuk memperindah dan memelihara lingkungan Gampong Blang Baro.



Melalui beragam kegiatan ini, Program Pengabdian Masyarakat STAIN Meulaboh di Gampong Blang Baro berupaya untuk memberikan kontribusi yang berarti dalam meningkatkan kesejahteraan dan pembangunan masyarakat setempat. Diharapkan bahwa melalui kerja sama dan kolaborasi yang erat antara tim pengabdian dan masyarakat, program ini dapat menciptakan perubahan positif yang berkelanjutan dalam jangka panjang.

C. Evaluasi

Evaluasi Program Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan oleh STAIN Meulaboh di Gampong Blang Baro, Nagan Raya, merupakan tahap krusial untuk menilai dampak, keberhasilan, serta perluasan program ke depannya. Pertama, evaluasi dilakukan melalui survei dan wawancara kepada masyarakat lokal untuk mengukur persepsi dan kepuasan mereka terhadap berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan. Hasil dari survei dan wawancara ini memberikan wawasan yang berharga tentang sejauh mana program tersebut telah memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat serta memperoleh masukan untuk penyempurnaan di masa mendatang.

Kedua, evaluasi juga dilakukan melalui pengukuran indikator kinerja program, seperti jumlah peserta yang terlibat, capaian target dalam setiap kegiatan, serta dampak jangka pendek dan jangka panjang yang telah dicapai. Dengan menganalisis data-data tersebut, tim pengabdian dapat mengevaluasi efektivitas strategi pelaksanaan yang telah diadopsi, mengidentifikasi keberhasilan dan tantangan yang dihadapi, serta merumuskan rekomendasi untuk perbaikan dan pengembangan program di masa yang akan datang. Melalui evaluasi yang komprehensif dan berkesinambungan, Program Pengabdian Masyarakat STAIN Meulaboh di Gampong Blang Baro dapat terus meningkatkan kualitas dan dampaknya dalam mendukung pembangunan dan kesejahteraan masyarakat setempat.

Kesimpulan

Program Pengabdian Masyarakat STAIN Meulaboh di Gampong Blang Baro telah merangkul beragam kegiatan yang bertujuan untuk

meningkatkan kesejahteraan dan pembangunan masyarakat setempat. Mulai dari mendidik anak-anak PAUD dan TPA dengan kurikulum yang terstruktur hingga berpartisipasi dalam pencarian donasi untuk bantuan korban bencana, program ini telah menyentuh berbagai aspek kehidupan masyarakat secara holistik. Melalui kolaborasi erat antara tim pengabdian dan masyarakat, program ini memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk terlibat secara aktif dalam proses pembangunan, sambil memperkuat ikatan sosial dan nilai-nilai kebersamaan.

Diharapkan bahwa melalui upaya berkelanjutan dan dukungan yang berkesinambungan, program ini akan terus memberikan dampak positif yang signifikan dalam jangka panjang. Langkah-langkah konkret seperti pelatihan pertanian, pembinaan keagamaan, dan partisipasi dalam pengelolaan administrasi desa menjadi landasan yang kuat untuk membangun komunitas yang lebih tangguh dan berdaya. Semangat gotong royong yang tercermin dalam berbagai kegiatan ini menjadi modal berharga dalam menciptakan perubahan yang berkelanjutan demi kesejahteraan bersama.

Ucapan Terimakasih

Kepada Seluruh Aparatur Gampong, Masyarakat, dan Mitra Pengabdian Masyarakat, Kami ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada seluruh aparat gampong, masyarakat, dan mitra yang telah turut serta dalam mendukung dan mewujudkan Program Pengabdian Masyarakat Melalui Program Kuliah Pengabdian STAIN Meulaboh di Gampong Blang Baro, Nagan Raya. Tanpa kontribusi, dukungan, dan partisipasi aktif dari semua pihak, pencapaian positif dalam memajukan kesejahteraan dan pembangunan masyarakat setempat tidak akan menjadi kenyataan.

Dengan kerjasama yang erat dan semangat gotong royong yang luar biasa, kita telah berhasil melaksanakan berbagai kegiatan yang beragam dan bermanfaat bagi kemajuan gampong ini. Setiap langkah yang telah kita ambil bersama merupakan bukti nyata akan potensi besar kolaborasi antara perguruan tinggi dan masyarakat dalam menciptakan perubahan yang berarti dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, A., Ramli, R., Mafuzah, & Murzani, S. (2024). Praktik Magang Serta Kolaborasi Pengabdian Dosen dan Mahasiswa di SOS Children's Villages Meulaboh. *Zona: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 15–22.
- Azhari, M., Jamal, A., Paisal, J., Anwar, Efendi, S., & Fisa, T. (2023). Optimalisasi Peran Dosen Melalui Khutbah Jum`at Sebagai Metode Dalam Mendidik Masyarakat. *Meuseuraya - Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 84–95.
- Efendi, S., Fauza, M., Alfanma, H., Agustina, L., Purnawi, R., Dewi, A. M., Armiya, Sari, R., Asmayuni, R., & Natasya, A. S. (2023). Upaya Meningkatkan Minat Belajar Anak Melalui Program Pesantren Kilat Gampong Rambong Cut Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya. *Connection: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 45–54.
- Efendi, S., Hamdi, S., Saputra, F., Iqbal, M., SH, H., Safitri, A., Zuhendra, D., Kasih, D., & Ramli. (2023). Program Desa Binaan STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh di Gampong Pasi Mesjid Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat. *GOTAVA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 26–33.
- Efendi, S., Kasih, D., Taran, J. P., Ziadi, F., Noviana, S., Aunina, Y., Mustaqin, H., Meliawati, Arita, P., Junaida, R., & Sari, S. P. (2023). Otimalisasi Pengabdian Masyarakat Melalui Program KPM di Gampong Blang Puuk Kulu Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya. *BEGAWA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 43–52.
- Efendi, S., & Pally Taran, J. (2022). Pemberdayaan Potensi Warga Gampong Ujong Drien – Aceh Barat Melalui Optimalisasi Penggunaan Sistem Informasi Gampong (SIGAP). *Meuseuraya - Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1–7.
- Erick, B., Rahma, I., Asy'ari, Farwili, I., Octavia, R., & Siagian, B. A. (2024). Optimalisasi Praktek Pengalaman Lapangan Mahasiswa STAIN Meulaboh di Pengadilan Negeri Meulaboh. *Zona: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 33–41.
- Hamdi, S., Efendi, S., MZ, H., Risardi, M., Kamisan, Alfianda, R., Sarioda, Amin, M., Maulida, R., & Albayani, A. Z. (2024). Pengabdian Masyarakat Melalui Aksi Gotong Royong di Gampong Peunaga Pasi Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat. *Zona: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 23–32.
- Hendra, S. H., Efendi, S., Taran, J. P., Trisiyah, N. O., Nandar, A., Afriani, D., Gunawan, N., Sari, W. D., Fitriani, Wardah, R., & Asma, R. (2024). Optimalisasi Peran Dosen dan Mahasiswa Program KPM di Gampong Kuta Aceh Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya. *Surya Edukasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 22–31.

- Mawardi, Zuniar, Sanif, M. F. bin, Rawanda, A. J., Lubis, M. H. A., Zakri, N. A. B., & Robiansyah, A. (2024). Pengabdian Internasional Dosen dan Mahasiswa UIN Ar Raniry di Madrasah at-Taufiqiyah al-Khairiyah al-Halimiyah Kedah Malaysia. *Zona: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 51–58.
- Pohan, Z. R. H., Ramli, Efendi, S., & Angkat, I. (2023). Beyond Budget, Village Funds and Budget Politics; A Community Service Webinar. *SEURAYA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 44–52.
- Rimadias, S., Madeliene, E., Amanda, J., Navilia, M., Cahyani, R. D., Vernando, J., Angela, J. V., & Phiong, M. (2024). Strategi Inovasi Dalam Meningkatkan Penjualan Soto Kudus Pak Ramidjan. *Zona: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1–14.
- Saputra, E., Satri, Sofia, N., M. Maksum, Rissa, R., Vega Wahyuni, S., Sriwahyuni, Y., Amelia, M., & Mumtaz, F. (2023). Program Pengabdian Masyarakat Melalui Pemberdayaan TPA di Gampong Peureulak Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya. *Meuseuraya - Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 96–105.
- Sukri, S., Kasih, D., Afriyani, M. P., Rinawati, R., Efendi, S., Saputra, E., & Era, N. (2023). Sosialisasi dan Pemetaan Potensi Desa Sebagai Arah Pembangunan Yang Berkelanjutan. *JPMA - Jurnal Pengabdian Masyarakat As-Salam*, 3(1), 19–27.
- Zulhendra, D., Kasman, A., Andhika, M. R., Nazhar, A., Firliansyah, H., Fajrianti, I., Raudhah, N., & Sari, W. D. (2024). Optimalisasi Praktik Pengalaman Lapangan Mahasiswa Tarbiyah dan Keguruan STAIN Meulaboh di MTsS Darul Hikmah Aceh Barat. *Zona: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 42–50.